

**FLASH DISK DAN KONSUMSI GAYA HIDUP
MAHASISWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosiologi, S.Sos

Disusun Oleh :
FUAD KHOIRUDIN
NIM : 05720027

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fuad Khoirudin
NIM : 05720027
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Desember 2009

Yang menyatakan,



Fuad Khoirudin
NIM 05720027

Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fuad Khoirudin
NIM : 05720027
Prodi : Sosiologi
Judul : Flash disk dan Konsumsi Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2009

Pembimbing,



Dadi Nurhaedi, S. Ag., M. Si.
NIP. 19711212 199703 1 002



Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-05/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/31.a/2009

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Flash Disk dan Konsumsi Gaya Hidup
Mahasiswa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fuad Khoirudin
NIM : 05720027
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal 11 Januari 2010
Dengan nilai : B-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang,

Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji I,

Drs. Musa, M. Si.
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji II,

Dr. Syarifuddin Jurdi, S.Sos., M.Si.
NIP. 19750312 200604 1 001

Yogyakarta, 11 Januari 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dra. Hj. Susilaningsih, M.A.
NIP. 19471127 196608 2 001

MOTTO

saya berpikir, maka saya ada dan
Saya ada, maka saya bergaya¹

¹Rene Descartes dan Martin Heidegger, *Resistensi Gaya Hidup:Teori dan Realitas* (Yogyakarta : Jalasutra, 2006), hlm 93

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

*Almamater Tercinta
Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Untuk Bapak & Ibu
Terima kasih atas doa dan kasih sayangnya selama ini*

KATA PENGANTAR

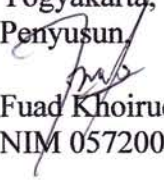
Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi tentang “*FLASH DISK DAN KONSUMSI GAYA HIDUP MAHASISWA YOGYAKARTA*” sebagai tugas akhir untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi. Tidak lupa Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW. Yang hanya kepada Beliau-lah kita mengharap syafa’at kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan serta kekeliruan. Karya ini tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj.Susilaningsih, M.A. selaku Dekan dan para Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Sosiologi dan Bapak Drs. Musa, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi.

3. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si., selaku Dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingannya selama ini.
4. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Sosiologi, terima kasih atas berbagai saran dan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
5. Segenap Dosen Sosiologi yang telah mentransfer ilmunya, serta karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
6. Bapak dan Ibu, yang sudah mencurahkan semua kasih sayangmu dan selalu mendukung setiap langkahku sehingga skripsi ini bisa selesai.
7. Kakakku Mas Arwan, Mbak Laili, dan juga adekku Fatwa yang selalu memberikan dukungan baik itu materil dan non materil sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Bude Ummamah, yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan, mas Bintoro, Mbak Indar, Mas Annor, Mas Anas yang selalu memberikan nasehat.
9. Teman-teman seangkatan di Sosiologi 2005 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, teruskan perjuangan kalian, jangan pernah menyerah perjalanan kita masih panjang.
10. Untuk para informan dan teman-teman Alumni MAN YOGYAKARTA 1 (MAK) yang tidak bisa disebutkan Satu-persatu.
11. Eni Nanda Fatmawati, yang telah memberikan warna dalam hidupku selama ini walau engkau sekarang jauh disana. Aku akan selalu menunggumu.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 16 Desember 2009
Penyusun,


Fuad Khoirudin
NIM 05720027

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABTRAKSI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Masalah Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kerangka Pemikiran	13
G. Metode Penelitian	20

BAB II ALIH TEKNOLOGI FLASH DISK DAN KEGUNAANNYA

A. Perkembangan Flash disk	25
B. Manfaat Flash disk	38

BAB III PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	45
1. Uneversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	46
b. Visi dan Misi	48
2. Universitas Teknologi Yogyakarta	49
a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	50
b. Visi dan Misi	50
B. DESKRIPSI INFORMAN PENELITIAN	51
- Deskripsi Umum Informan Penelitian	51

C. PERILAKU MENGKONSUMSI FLASH DISK DI KALANGAN

MAHASISWA	75
1. Fungsi Flash Disk Bagi Mahasiswa	75
2. Macam-macam bentuk Flash Disk di kalangan Mahasiswa	80

BAB IV ANALISIS FLASH DISK SEBAGAI KONSUMSI GAYA HIDUP

MAHASISWA YOGYAKARTA	85
1. Perilaku Mahasiswa Yogyakarta dalam penggunaan Flash Disk.....	97
2. Motif-motif Mahasiswa dalam memiliki dan	

menggunakan flash disk	101
BAB V KESIMPULAN	110
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 : Daftar Kapasitas dan Harga Flash disk	4

ABSTRAK

Fuad Khoirudin, Flash disk dan Konsumsi Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta, Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pada saat ini fenomena pemakaian *flash disk* dikalangan mahasiswa Yogyakarta sangat beragam, *flash disk* yang dulu hanya berfungsi untuk menyimpan dan memindah data, sekarang bertambah fungsi atau kegunaannya menjadi pemenuhan kebutuhan hiburan dan gaya hidup. hal ini terjadi karena saat ini *flash disk* yang muncul di pasaran bukan sekedar *flash disk* biasa, akan tetapi *flash disk* yang bertipe MP3, MP4, MP5, MP6, dan MP7 yang sudah bisa digunakan untuk memutar lagu, video, merekam, memotret dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif-motif mahasiswa dalam memiliki dan menggunakan *flash disk*, untuk suatu kebutuhan atau suatu keinginan, dan juga untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam menggunakan *flash disk*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis datanya. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan mahasiswa UTY dengan karakteristik masih menginjak semester 1 sampai dengan semester 6. Dari 2 kampus tersebut peneliti mengambil sampel 6 mahasiswa dari UIN dan 6 mahasiswa dari UTY.

Dari hasil penelitian, informan menganggap penting kehadiran *flash disk* dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sangat membutuhkan *flash disk* untuk menyimpan data, seperti menyimpan dan memindah data-data berupa materi perkuliahan. *Flash disk* juga bisa menunjukkan kelas sosial seseorang. Melalui type-type *flash disk* yang mahasiswa miliki. *Flash disk* bahkan menjadi gaya hidup bagi mahasiswa. Bagi mahasiswa *flash disk* tidak hanya untuk menyimpan dan memindah data tapi juga bisa sebagai media hiburan melalui fitur canggih terdapat dalam *flash disk* tersebut.

Mahasiswa dalam menggunakan flash disk tidak hanya untuk kepentingan menyimpan data-data perkuliahan, akan tetapi mereka sering menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hiburan, seperti memutar lagu, melihat video, mendengarkan radio dan lain sebagainya. Mahasiswa tidak pernah lepas dari Flash disk. Kemanapun mereka pergi selalu membawa barang yang sangat praktis tersebut sehingga tidak merepotkan. Adapun hasil analisis data adalah bahwa mahasiswa dalam memiliki dan menggunakan *flash disk* dengan berbagai motif yaitu karena pengaruh iklan di media massa, pengaruh lingkungan pergaulan dan karena kebutuhan.

Kata Kunci: Flash disk, Gaya Hidup, Mahasiswa, Konsumtif, Teknologi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan era globalisasi yang diikuti dengan perkembangan teknologi modern, menuntut masyarakat untuk berpola pikir dan bergerak secara cepat. Keadaan ini seperti tidak hanya terjadi di dunia bisnis, namun di lingkungan pendidikan turut merespon gejala yang ditimbulkan oleh globalisasi.

Industri teknologi dan informatika ternyata ikut menanggapi gejala-gejala tersebut. Tanggapan tersebut berupa inovasi baru, inovasi yang berupa sebuah perangkat dan sangat membantu masyarakat yang tertuntut untuk bergerak cepat, seperti adanya handphone yang memudahkan orang untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa harus datang ke wartel, ditambah lagi adanya fitur dalam handphone yang dapat menjadi hiburan bagi pemiliknya yang berupa game, musik player yang dapat disimpan dalam memori yang berukuran kecil di dalam handphone yang dapat juga digunakan untuk menyimpan data. Selain *memori card* dalam handphone, perangkat lain yang dapat menyimpan data dengan lebih mudah dan praktis tanpa harus mengeluarkan memori dalam handphone, perangkat tersebut ialah flash disk.

Flash disk ialah piranti penyimpanan data dari *floppy drive* jenis lain, dengan menggunakan kabel interface jenis USB (Universal Serial Bus). Sangat praktis dan ringan dengan ukuran berkisar 96 x 32 mm. Pada bagian belakang menggelembung digunakan untuk tempat penyimpanan baterai jenis AAA dan terdapat port USB yang

disediakan penutupnya dengan body dan juga memiliki layar LCD yang berukuran 29,5 x 11 mm.

Flash Disk mempunyai banyak bentuk, ukuran dan modelnya seperti *flash disk* tipe NAND yang berupa *flash disk* pada umumnya tanpa ada fitur tambahan yang memiliki alat penghubung USB yang *terintegrasi* tanpa kabel penghubung, kemudian *flash disk* tipe MP3 dan *flash disk* tipe MP4 yang sudah bisa memutar Video bahkan *flash disk* tipe MP5 dan MP6 yang sudah ada tambahan kamera namun tetap mempunyai fungsi yang sama¹. *Flash disk* tipe MP3/MP4/MP5/MP6 ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti, *Storage* (menyimpan data), memutar *MP3 Player/video, Voice Recording, FM Tuner* (radio) dan juga untuk mengambil gambar (foto).

Pada tahun 2005 *flash disk* mulai digunakan masyarakat terutama para mahasiswa, akan tetapi belum banyak yang menggunakannya, selain harga *flash disk* pada saat itu masih sangat mahal bagi kantong mahasiswa, juga masih belum banyak yang mengenal alat tersebut. Pada saat itu harga *flash disk* masih sangat mahal, *flash disk* yang berkapasitas 128 MB (Mega Bytes) harganya berkisar 200rb-an, sehingga mahasiswa masih harus merogoh saku sangat dalam untuk mendapatkan alat penyimpan data tersebut. Berbeda dengan saat ini, *flash disk* yang berkapasitas 128 MB sudah tidak diproduksi lagi, akan tetapi dengan merogoh kantong sekitar 200rb-an masyarakat atau mahasiswa bisa mendapatkan *flash disk* dengan kapasitas 8 GB

¹Norma_Strawberry. *Pengertian flash disk dan mouse*:
http://id.wikipedia.org/wiki/USB_flash_drive. diakses tgl 01-03-'09. jam 11:57 WIB

(Gyga Bytes), sangat jauh perbedaannya. Sehingga *flash disk* pada saat ini merupakan barang yang tidak asing lagi bagi mahasiswa, hampir semua mahasiswa memiliki alat penyimpan data yang sangat praktis tersebut. Bahkan sekarang mulai banyak muncul berbagai macam bentuk *flash disk*, seperti *flash disk* type MP3/MP4/MP5/MP6 dan MP7 yang sudah dilengkapi banyak fitur-fitur, seperti pemutar musik (MP3 Player), pemutar Video, Radio, dan kamera digital.²

Pada saat ini menurut data terakhir kapasitas terbesar *flash Disk* sudah mencapai 128 GB dengan ukuran yang lebih kecil dan menarik.³ Dengan semakin banyak Perusahaan yang memproduksi *flash disk* maka perusahaan-perusahaan tersebut akan banyak memasukkan beragam *fitur* ke dalam *flash disk* seperti kemampuannya dalam memutar *file* MP3, membuka *file* gambar bahkan memutar video yang berkapasitas kecil.

Di era komunikasi global ini, beragam informasi teknologi masuk sebagai trend baru gaya hidup. Di era globalisasi dan informasi seperti saat ini, individu dapat dengan mudah mengakses informasi dari dunia luar. Pada level kebudayaan misalnya, suatu perkembangan yang sering disebut "budaya pop", yang dalam penafsiran sederhana merupakan budaya yang mudah diserap dan digemari oleh orang banyak. Kebudayaan bukan lagi sebagai kata benda akan tetapi merupakan *arts and way of life*. Tak terkecuali *flash disk* yang sudah banyak dimiliki oleh masyarakat terutama

² <http://tekno.kompas.com/read/xml/2009/04/20/10474915/advance.s6-4b.mp3.player.tanpa.lcd.diakses> tgl 23-08-2009.jam 09.30 WIB

³ Muchlis, *Sejarah Flash Disk* :
<http://muchlisworkhouse.blogspot.com/2009/02/size18bcolorgreenflashdiskcolorbsize.html>.diakses tgl 07-03-09.jam 22:50 WIB

mahasiswa, *flash disk* yang notabene merupakan suatu teknologi yang canggih yang juga dilengkapi berbagai fitur-fitur yang bisa memberi hiburan bagi pemiliknya dan juga bisa dijadikan simbol gaya hidup.⁴

Gaya hidup konsumeristis saat ini sudah melebur antara kebutuhan (need) dan keinginan (want), semisal kita tidak cukup hanya makan (kebutuhan) melainkan mesti makan di McDonald (keinginan). Kita makan di McDonald bukan karena burgernya yang enak, melainkan identitas borjuasi yang melekat pada citra McDonald sendiri, atau saat kita membeli kemeja di Ambarukmo Plaza (Amplaz), kita tidak sedang membeli kain penutup tubuh, melainkan segala imaji yang mengepung barang tersebut, atau saat kita menonton film di bioskop XXI, bukan muatan film yang kita konsumsi melainkan segala imaji borjuasi yang berpendar darinya.⁵ Sama dengan kita membeli *flash disk* yang bukan hanya *flash disk* biasa atau type NAND, akan tetapi *flash disk* yang sudah bisa memutar video, musik, berkamera seperti *flash disk* type MP5 atau MP6, kita tidak membeli hanya untuk menyimpan data semata akan tetapi membeli segala imaji yang mengepung *flash disk* tersebut sehingga *flash disk* saat ini lebih banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan juga gaya hidup yang bisa didapatkan dari *flash disk* tersebut.

Saat ini *flash disk* sudah marak di kalangan mahasiswa dikarenakan harga *flash disk* yang cukup terjangkau, flash disk yang tipe NAND dari harga Rp.30rb-Rp.

⁴ Hikmat Budiman, *Lubang Hitam Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 124

⁵ Alfathri Adlin, *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas* (Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2006), hlm. 26

200rb sesuai kapasitas dan *flash disk* tipe MP3/MP4/MP5/MP6 mulai dari harga Rp.200ribu-Rp.650ribu sesuai model, *fitur* dan kapasitas.

Dalam analisisnya Marx yaitu menyebutkan kecendrungan kapitalisme untuk mengubah hubungan manusia ke dalam hubungan terus menerus antar benda, bukan dengan masyarakat.⁶ jadi seolah-olah manusia di zaman sekarang lebih penting berhubungan dengan suatu barang dalam pemenuhan kebutuhan mereka misalkan kebutuhan hiburan seperti halnya memutar music player, video pada flash disk tanpa harus meminta bantuan orang lain ataupun meminjam atau numpang menikmati barang tersebut.

Ternyata *flash disk* dimiliki mahasiswa tidak hanya untuk menyimpan data-data yang berhubungan dengan materi kuliah, namun kali ini tampaknya *flash disk* digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hiburan dan gaya hidup.

Kebutuhan dasar dari seseorang merupakan kebutuhan yang tidak bisa tidak dipenuhi oleh seseorang, karena tanpa kebutuhan tersebut seseorang tidak bisa bertahan hidup. Seperti *flash disk*, flash disk bisa dikatakan sebagai sebuah kebutuhan dasar dari mahasiswa, karena tanpa *flash disk* mahasiswa sangat kesulitan dalam mendapatkan data dan mentransfer data secara cepat, akan tetapi kebutuhan tersebut sudah berubah menjadi gaya hidup, karena banyak dari mahasiswa yang menggunakan *flash disk* tersebut untuk sekedar diperlihatkan kepada teman-teman mahasiswa agar terlihat lebih gaya atau lebih style.

⁶ Ben Agger, *Teori Sosial kritis: kritik, penerapan dan implikasinya* (Yogyakarta, Kreasi Wacana, 2006), hlm. 165

Dalam buku yang berjudul *Life Style Ecstasy; Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia* diungkapkan, gaya hidup berikut simbol-simbolnya, tengah mengguncang struktur kesadaran manusia. Masyarakat cenderung terserap dalam keperkasaan kebudayaan pop yang kian *hegemonik*. Gaya hidup telah menjadi komoditas, dan dalam menapaki kehidupan, kebanyakan orang tampak lebih mementingkan kulit ketimbang isi.⁷

Maka yang terjadi di balik semua fenomena itu, ada mesin besar ideologi gaya hidup, ideologi waktu senggang, halusinasi haus kenikmatan dan mitologi penampilan diri. Ini mendorong manusia modern terus mengkonsumsi kehidupan wah dan penuh hura-hura dengan memenuhi semua kebutuhan untuk menyempurnakan gaya hidup mereka.

Seperti halnya mahasiswa dalam memiliki dan mengkonsumsi *flash disk*, hal ini dikarenakan bermacam-macam flash disk dengan fasilitas-fasilitas tambahan. Apalagi adanya *flash disk* yang mempunyai fasilitas video dan kamera *digital* akan lebih mendorong masyarakat dan mahasiswa untuk memiliki dan mengkonsumsi perangkat yang sudah menjamur luas di masyarakat Indonesia terutama mahasiswa di Yogyakarta.

Setiap penemuan baru dalam bidang teknologi terutama elektronika pada awal peluncurannya ke masyarakat luas cenderung akan menjadi milik masyarakat kelas atas. Hal ini dikarenakan biaya riset dan pengembangannya selama ini telah

⁷ Idi Subandy Ibrahim, *Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, dalam kata pengantar, Idi Subandy Ibrahim, *lifestyle Ectasy, Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia* (Yogyakarta & Bandung, Jalasutra, 1996).hlm.xxiv

dikeluarkan oleh industri menjadi tanggungan konsumen. Oleh karena itu, harga jual dari produk-produk canggih tersebut sangat mahal dan belum terjangkau oleh masyarakat biasa. Dalam hal ini, para desainer pun bekerjasama dengan pemegang modal dan pabrik untuk memasukkan idiom dari tanda-tanda sosial yang akan menguatkan *eksklusivitas* dari produk tersebut, sebuah tanda baru yang akan menciptakan sebuah gaya hidup yang baru pula.⁸

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa terlepas dari interaksi dengan orang lain, individu menginginkan perhatian (penghargaan) dari orang lain yaitu dengan cara memperbanyak simbol-simbol pada dirinya.⁹ Salah satu alat yang bisa dijadikan simbol adalah dengan menggunakan *flash disk*. Ada anggapan bahwa bila memiliki *flash disk* maka ia akan berada pada status sosial yang lebih tinggi, apalagi bila harga *flash disk* tersebut semakin mahal dan model terbaru. Padahal belum tentu mereka benar-benar membutuhkan semua fungsi yang ada pada *flash disk* tersebut.

Suatu perilaku dikatakan konsumtif apabila perilaku tersebut bersifat penghambur-hamburan kekayaan semata tanpa dilandasi pertimbangan atas asa kemanfaatan atau asa prioritas.¹⁰ Dari definisi mengenai perilaku konsumtif tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa mereka yang menggunakan flash disk hanya untuk kesenangan bukan berdasarkan fungsi ataupun kebutuhan maka dapat dikategorikan sebagai perilaku konsumsi gaya hidup.

⁸ Alfathri Adlin, Idi Subandy Ibrahim *lifestyle Ectasy, Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia* (Yogyakarta & Bandung, Jalasutra, 1996). hlm. 168

⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 54

¹⁰ Marten J.lee, *Budaya konsumen terlahir kembali* (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 1993), hlm. 57

Seseorang memiliki *flash disk* dianggap sebagai kebutuhan dengan berbagai alasan, padahal jika kita melihat orang menggunakan *flash disk* adalah untuk menyimpan data, dan jika dengan menggunakan *flash disk* yang hanya bertipe NAND hal itu sudah cukup, tapi sekarang seseorang dalam menggunakan *flash disk* lebih memilih yang bertipe MP3 sampai MP6, dan *flash disk* tersebut lebih sering digunakan untuk mendengarkan musik, melihat video dan mengambil gambar dengan fasilitas kamera yang ada pada *flash disk* tersebut, sehingga *flash disk* mempunyai arti lain selain sebagai alat penyimpan data akademik bagi mahasiswa, sebagai alat untuk meningkatkan status sosial mereka misalnya.

Flash disk saat ini sudah berubah fungsinya, sudah menjadi sebuah simbol gaya hidup bagi mahasiswa, karena produk tersebut sudah banyak diproduksi dengan berbagai type yang mempunyai banyak fungsi sehingga membuat produk flash disk yang lama tidak laku seperti dulu lagi. Setiap produk elektronik terbaru yang dilontarkan ke pasaran seakan menghentikan umur dari produk yang sebelumnya yang telah ada di pasaran. Produk tersebut pun merangsang masyarakat, bahkan juga mengajarnya, untuk memperbaharui citra dirinya karena itu merupakan salah satu cara untuk bersosialisasi pada saat ini. Kecepatan tanpa keletihan untuk selalu mengejar yang terbaru, secepat berlipat gandanya informasi dan *software* terbaru di dunia komputer, juga *cyberspace*.¹¹

Menyimpan data-data akademik bagi mahasiswa adalah sangat penting agar data tersebut lebih aman dan praktis dibawa kemanapun bila sewaktu-waktu

¹¹ Alfathri Adlin, Idi Subandy Ibrahim.....ibid, hlm 167

dibutuhkan, tetapi yang menjadi perhatian disini adalah semakin meningkatnya fungsi dari *flash disk* akan membawa perubahan bagi kehidupan sosial mereka, dan akan terjadi pola konsumsi yang berlebih pada mereka.

Begitu banyak hal yang menarik dari fenomena *flash disk* ini terutama di kalangan mahasiswa, karena itu penulis ingin membuat penelitian dengan judul ” *flash disk* dan Konsumsi Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta”.

B. MASALAH PENELITIAN

Dengan penjelasan asal masalah tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai garis besar perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Faktor-faktor Mahasiswa dalam memiliki dan menggunakan *flash disk*?
2. Bagaimana perilaku Mahasiswa Yogyakarta dalam penggunaan *flash disk*?

C.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui motif-motif Mahasiswa dalam memiliki dan menggunakan *flash disk*, suatu kebutuhan atau suatu keinginan.
2. Mengetahui perilaku mahasiswa dalam penggunaan *flash disk*

D. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan temuan yang dihasilkan penelitian ini dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian sejenis secara mendalam dan mampu

memberikan informasi pada masyarakat mengenai motif-motif mahasiswa dan perilaku mahasiswa dalam memiliki dan menggunakan *flash disk*.

E. TELAAH PUSTAKA

Di zaman globalisasi sekarang ini banyak teknologi-teknologi yang bermunculan, dari mulai teknologi yang canggih sampai yang paling canggih yang bila dipikirkan oleh orang biasa tak akan mampu untuk membuatnya. Seperti halnya *flash disk* yang sudah umum dipakai oleh banyak orang, mulai dari type yang biasa sampai yang dilengkapi oleh banyak fasilitas. Dengan barang begitu kecil hingga bisa dimasukkan dalam saku orang sudah bisa menyimpan berbagai macam data bahkan bisa mendengar musik dan menikmati *video player*. *Flash disk* yang merupakan salah satu teknologi canggih sudah banyak dieksplorasi dari berbagai media baik melalui media cetak, buku dan lain sebagainya. Berikut ini beberapa penelitian yang membahas tentang teknologi dan yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, studi dari Farid Hasan¹² (*Perilaku Konsumtif Mahasiswa dan telepon seluler*) dari hasil penelitian dengan responden mahasiswa S1 UGM angkatan 2001 dan 2002, ia menyimpulkan bahwa mahasiswa menganggap penting kehadiran ponsel dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sangat menggantungkan komunikasi dengan menggunakan ponsel, seperti sms atau telpon. Ponsel juga bisa menunjukkan kelas

¹² Farid Hasan, *Perilaku Konsumtif Mahasiswa dan Telepon Seluler*. skripsi tidak dipublikasikan, jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. 2005

sosial seseorang, melalui merek dari ponsel yang dipakai. Bahkan ponsel menjadi gaya hidup bagi mahasiswa. Bagi mahasiswa ponsel tidak hanya untuk komunikasi tapi juga sebagai media hiburan melalui berbagai fitur canggih yang dimilikinya.

Studi yang dilakukan oleh Farid Hasan berbeda dengan studi yang akan penulis teliti, walaupun sama-sama meneliti tentang budaya konsumsi sebuah teknologi akan tetapi penulis akan meneliti tentang budaya konsumsi gaya hidup sebuah teknologi *flash disk*, dan juga Farid Hasan hanya terfokus pada mahasiswa UGM, sedangkan penulis mengambil responden dari 2 universitas yaitu UIN dan UTY sehingga bisa dijadikan perbandingan antara Universitas negeri dan universitas Swasta.

Kedua, studi Viera Mayasari¹³ (Steak dan gaya hidup). Dalam penelitian ini, ia melakukan pendekatan terhadap beberapa pengunjung yang terbiasa mengkonsumsi steak di lima lokasi dari restoran "Waroeng Steak & sake" yang tersebar di wilayah kota Jogja dan Sleman. Dari penelitiannya tersebut ia menyimpulkan bahwa steak yang notabene adalah makanan yang berasal dari barat, ternyata menjadi simbol bagi terbentuknya gaya hidup konsumerisme di kalangan kaum muda Jogja. Steak yang dipasarkan pun *dimodifikasi* dengan cita rasa lokal. Bagi mereka, dengan mengkonsumsi steak maka akan menumbuhkan "gengsi" ala borjuis, sehingga steak berkembang menjadi budaya baru (*new life style*) yang digemari oleh kaum muda Jogja.

¹³ Viera Mayasari. *Steak dan Gaya hidup*. skripsi tidak dipublikasikan, Jurusan Sosiologi, Fisipol, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. 2004

Ketiga, studi Denison Wicaksono¹⁴ (Adopsi Identitas dan Gaya Hidup "jepang-jepangan" pada Remaja anggota Komunitas Penggemar Budaya Populer Jepang Di Yogyakarta). Dari hasil penelitian ini terdapat berbagai temuan menarik diantaranya adalah identitas "jepang-jepangan" ini muncul karena konsumsi produk budaya populer jepang dan merupakan implikasi dari diplomasi budaya yang dilakukan oleh bangsa jepang. Kemudian diperoleh hasil bahwa terdapat dua macam pengapdosian gaya hidup yang dilakukan oleh remaja penggemar budaya populer jepang. Yang pertama adalah gaya hidup masyarakat jepang yang di adopsi secara sadar diniatkan oleh pelaku yakni yang disebut dengan gaya hidup "imitasi", dan yang kedua adalah gaya hidup "konsumsi" yang secara tidak sadar diadopsinya akibat dari konsumsi produk-produk budaya populer jepang. Pengapdosian gaya hidup merupakan usaha diferensiasi (pembedaan) dari remaja yang mengalami "krisis identitas" sehingga mereka dapat eksis di lingkungan sosialnya dengan menjadi "berbeda".

Dari studi yang dilakukan oleh Viera Mayasari dan Denison wicaksono dapat disimpulkan bahwa studi mereka berbeda dengan penelitian yang akan di lakukan, walaupun sama-sama tentang gaya hidup tetapi penulis meneliti tentang gaya hidup yang akan ditimbulkan dari sebuah teknologi yaitu *flash disk*.

Studi yang dilakukan penulis merupakan studi yang meneliti tentang teknologi dan gaya hidup, walau studi yang dilakukan oleh Farid hasan, Viera

¹⁴ Denison Wicaksono, *Adopsi Identitas dan Gaya Hidup "jepang-jepangan" pada Remaja anggota Komunitas Penggemar Budaya Populer Jepang Di Yogyakarta*. skripsi tidak dipublikasikan, Jurusan Sosiologi, FISIPOL, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. 2007

Mayasari, dan Denison wicaksono juga tentang teknologi dan gaya hidup akan tetapi studi ini berbeda dalam hal objek yang diteliti dan juga ruang lingkup penelitian, penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu juga penelitian ini lebih menarik karena penulis meneliti objek yang sudah lama dikenal oleh masyarakat terutama Mahasiswa namun sampai sekarang tetap bisa *Survive* dan digemari banyak kalangan masyarakat terutama Mahasiswa, walau banyak sekali muncul teknologi-teknologi yang lebih canggih seperti halnya laptop yang mulai banyak dipakai masyarakat.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Berubahnya masyarakat Indonesia menjadi masyarakat konsumen seiring dengan proses globalisasi ekonomi yang terjadi di Indonesia, hal ini ditandai dengan masuknya merek-merek dagang asing (*brand*) di pasar dalam negeri. Merek-merek dagang asing yang masuk ke pasar Indonesia tidak hanya sebatas barang-barang konsumsi saja tetapi juga berupa jasa, seperti jasa asuransi, jasa pengiriman paket dan berbagai jenis komoditi lainnya.

Masyarakat Indonesia sendiri tidak berdaya terhadap serbuan merek asing tersebut, dikatakan oleh Subandy bahkan ada kecenderungan tersendiri untuk menggunakan merek-merek asing tersebut. Barang tersebut menawarkan gaya hidup

”plus” bagi para konsumennya. Dengan kemasan lebih eksklusif menambah kesan bahwa barang tersebut diperuntukkan bagi kaum kelas menengah ke atas.¹⁵

Merek-merek asing yang masuk ke Indonesia itu banyak yang menawarkan gaya hidup dengan budaya selera seputar *trend* busana, pergaulan, *shopping*, dan acara mengisi waktu luang yang semuanya mengarah kepada kesenangan dengan budaya barat sebagai kiblatnya. Menurut Chaney gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan yang lainnya, gaya hidup membantu memahami (yakni menjelaskan tapi bukan berarti membenarkan) apa yang orang lakukan, mengapa mereka melakukannya dan apakah yang mereka lakukan bermakna bagi dirinya ataupun bagi orang lain. Gaya hidup merupakan ciri dari sebuah modern (modernitas) dan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dari dunia modern. Pendek kata Chaney mengatakan bahwa gaya hidup adalah bentuk khusus pengelompokan status modern.¹⁶

Gaya hidup eksekutif, gaya hidup jet set, gaya hidup konsumerisme dalam era globalisasi ini merupakan hasil perpaduan budaya yang mengarah pada kebudayaan Amerika, sehingga tidak heran jika kita banyak melihat adanya keseragaman dalam gaya busana di mall, seperti model rambut, gaya berpakaian sampai *trend electrical fashion* yang umumnya dikenakan masyarakat saat ini, dari MP3 yang super sederhana sampai MP6 yang mempunyai fitur lebih lengkap. Masyarakat sendiri

¹⁵ Idi Subandy Ibrahim, *lifestyle Ectasy, Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia* (Yogyakarta & Bandung, Jalasutra, 1996), hlm. 89

¹⁶ David Chaney, *life style: sebuah pangantar paling komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 1996), hlm. 50

menganggap dengan penggunaan barang-barang bermerek tersebut merupakan keberhasilan ekonomi karena konsumen mengejar simbol-simbol dari benda-benda bermerek tersebut.

Sejalan juga dengan pemikiran Chaney bahwa :

pada akhir modernitas semua yang kita miliki akan menjadi tontonan, semua orang ingin menjadi penonton dan sekaligus ditonton. Pilihan gaya hidup yang kita buat dari sekian banyak pilihan model gaya hidup yang ditawarkan dalam masyarakat adalah hasil pergulatan diri kita dalam pencarian identitas dan sensibilitas kita dengan lingkungan dimana kita hidup, media sangat berperan besar dalam menentukan gaya hidup yang berkembang di masyarakat. Media membentuk budaya citra dan budaya cita rasa melalui gempuran iklan yang menawarkan gaya visual yang kadang mempesonakan dan memabukkan.¹⁷

Pada dasarnya seseorang membangun sebuah citra dirinya dimaksudkan untuk mendapatkan perhatian ataupun penghargaan dari orang lain, untuk itu seseorang akan memperbanyak simbol-simbol pada dirinya. Simbol-simbol tersebut bisa berupa penggunaan barang atau jasa serta gaya hidup tertentu yang bisa meningkatkan status sosialnya. Melalui benda-benda yang dikonsumsi seseorang dapat mendapatkan penghargaan dari lingkungannya. Perwujudan pencarian penghargaan dari orang lain diantaranya diwujudkan dengan *fashion*. Perkembangan fashion saat ini tidak hanya diwujudkan dengan gaya berpakaian saja tetapi dengan bentuk-bentuk lain seperti cara berbicara, tingkah laku, pemakaian benda elektronik tertentu, dan semua yang diartikan sebagai simbol dari keberadaan seseorang, termasuk didalamnya *flash disk* yang bertype MP3 hingga MP6.

¹⁷David Chaney, *life style: sebuah pangantar paling komprehensif.....*ibid, hlm. 51

Dizaman sekarang *flash disk* tidak hanya sekedar digunakan untuk menyimpan data yang berhubungan dengan aktivitas kerja atau akademik bagi mahasiswa tetapi sudah dikonsumsi untuk masyarakat terutama para mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan seperti pentingnya hiburan bagi mereka disaat kejenuhan melanda mereka, sehingga dengan memutar music player pada flash disk ataupun Video untuk menghilangkan kejenuhan mereka. Selain hiburan yang mereka butuhkan dari barang tersebut, segala imaji yang mengepung barang tersebut juga merupakan alasan mereka dalam memiliki barang yang berupa *flash Disk*, karena *flash disk* bagi mereka dapat dijadikan simbol gaya hidup bagi mereka.

Perilaku seseorang pastilah mempunyai makna yang tersembunyi dibalik semua yang ditunjukkanya. Sebagai contoh seorang artis bisa saja mengadakan konferensi pers mengenai perceraianya dengan menitikkan air mata, bukan saja menunjukkan bahwa dia benar-benar bersedih tetapi juga untuk mengharapkan simpati dari khalayak ramai. Sama halnya dengan stigma penggunaan Flashdisk adalah sebagai perwujudan cara/gaya hidup masyarakat metropolis modern, masyarakat di arahkan untuk percaya atau mempunyai anggapan seperti itu.

Pada awalnya *flash disk* termasuk barang yang mewah yang hanya bisa dimiliki oleh kalangan tertentu saja, karena memang ongkos produksi sebuah teknologi apalagi sebuah teknologi baru tidaklah murah, ini membawa dampak bagi masyarakat kelas bawahnya yang selalu menginginkan juga produk-produk yang digunakan oleh masyarakat kelas atas agar mereka seolah-olah terangkat status sosialnya dari berbagai citraan yang ada pada produk tersebut.

Flash disk bisa menunjukkan bahwa mereka berasal dari kalangan *the have* banyak masyarakat dan mahasiswa yang memakai atau menggunakan *flash disk* bukan berdasarkan fungsi yang terdapat pada *flash disk* tersebut tetapi hanyalah sekedar memutar musik, melihat video dan untuk asesoris tubuh atau benda lainnya, yang mereka cari bukanlah fungsi tetapi gengsi.

Perilaku seseorang dalam mengkonsumsi berlebihan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor lingkungan sosial, motivasi untuk mengkonsumsi, dan faktor keuangan. Lingkungan dimana seorang individu tinggal tentu saja memberikan pengaruh yang besar terhadap individu tersebut. Dalam lingkungan sosial manusia sebagai makhluk sosial pastilah membutuhkan interaksi dengan lingkungannya terutama remaja (termasuk mahasiswa).

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara ada dua faktor yang mempengaruhi konsumen, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu tersebut yang membuat pandangannya terhadap suatu barang atau jasa berubah. Ada dua faktor dalam Faktor internal, yang pertama adalah pengalaman belajar seseorang dalam menggunakan suatu barang atau jasa. Yang kedua adalah faktor kepribadian, kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan dalam membeli. Kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu sikap dan keyakinan seseorang serta konsep diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi seseorang dan mengambil keputusan untuk mengkonsumsi. Di dalam faktor eksternal terdapat empat hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang

dalam mengkonsumsi barang ataupun jasa, yaitu Faktor lingkungan, kelas sosial, media massa dan keluarga.¹⁸

Dalam melakukan suatu kegiatan seseorang biasanya memiliki motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut, mungkin untuk kedudukan, kehormatan, status ataupun untuk menghindari hukuman. Jadi ada pertukaran dari apa yang dia lakukan. Begitu juga dengan perilaku konsumtif, jadi perilaku konsumtif tidak hanya memberikan ganjaran berupa barang yang kita beli tetapi juga penghargaan, kepercayaan diri, kepuasan dari mengkonsumsi barang tersebut. Maslow¹⁹ mengatakan bahwa dalam diri manusia ada lima kebutuhan dasar yang memotivasi perbuatannya, yaitu:

1. Kebutuhan biologis (*biological needs*)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang sangat primer, dan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi ini. Kebutuhan ini berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia.

2. Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*)

Manusia lahir di dunia dengan sifat tidak sempurna, dan merasa mempunyai kelemahan, oleh karena itu mereka membutuhkan rasa aman dari segala gangguan.

3. Kebutuhan-kebutuhan sosial (*social needs*)

¹⁸ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Refika, 2002), hlm. 12

¹⁹ Abraham, Maslow, dalam Anwar Prabu mangkunegara. *Perilaku Konsumen*....., Hlm 6

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial, sehingga dia akan mempunyai kebutuhan sosial, antara lain :

- a. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain dimana dia hidup dan berada.
 - b. Kebutuhan akan perasaan dihormati
 - c. Kebutuhan akan berprestasi
4. Kebutuhan akan harga diri (esteem needs)

Semakin tinggi kedudukan seseorang maka akan semakin banyak hal yang digunakan sebagai simbol statusnya. Situasi yang ideal adalah apabila prestige itu timbul karena prestasi, sebab disitulah letak kebanggaan dirinya.

5. Ingin berbuat yang lebih baik (self actualization)

Diartikan bahwa setiap manusia mengembangkan kapasitas mental dan kapasitas kerja atau kemampuannya melalui pengembangan pribadinya. Oleh karena itu orang cenderung untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan diri dan ingin berbuat lebih baik dimasa mendatang.

Selain kebutuhan-kebutuhan yang dingkapkan oleh Maslow di atas David McClelland²⁰ juga mengungkapkan ada tiga macam kebutuhan manusia, yaitu:

1. *Need for achievement*, yaitu kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan refleksi dari dorongan akan tanggung jawab untuk pemecahan masalah. Seorang yang kebutuhan berprestasinya tinggi cenderung untuk berani

²⁰ David McClelland, dalam Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Konsumen*....., Hlm 8

mengambil resiko. Kebutuhan untuk berprestasi adalah kebutuhan untuk melakukan pekerjaan lebih baik dari pada sebelumnya, selalu berkenginan mencapai prestasi yang lebih tinggi.

2. *Need for affiliation*, yaitu kebutuhan berafiliasi yang merupakan dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain, berada bersama orang lain, tidak mau merugikan orang lain.
3. *Need for power*, yaitu kebutuhan akan kekuasaan yang merupakan refleksi dari dorongan untuk mencapai autoritas, untuk memiliki pengaruh kepada orang lain.

Peneliti akan mencoba menganalisa perilaku mengkonsumsi flashdisk sebagai gaya hidup dengan menggunakan kerangka teori di atas, mulai dari bagaimana perilaku mahasiswa Yogyakarta dalam memiliki dan menggunakan Flashdisk dan apa saja motif-motif mahasiswa dalam penggunaan Flashdisk.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengertian metode penelitian kualitatif yaitu merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konsep khusus yang alamiah dan memanfaatkan dengan metode ilmiah.²¹ Penelitian kualitatif ini bisa memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang gejala sosial tertentu atau aspek kehidupan tertentu pada Masyarakat, pendekatan kualitatif dapat mengungkapkan secara hidup kaitan antara berbagai gejala sosial, suatu hal yang tidak dapat dicapai oleh penelitian ini yang bersifat menerangkan.²² Selain itu pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menyesuaikan metode penelitian kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan informan
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²³

2. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka metode pengumpulan data yang lazim digunakan adalah pengamatan (observation), dan wawancara (interview). Ada dua jenis data yang akan diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 6

²² Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1989), hlm. 4

²³ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5

- a) Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan tempat lokasi penelitian dari hasil wawancara dan observasi responden
- b) Data sekunder, yaitu merupakan data yang secara tidak langsung diperoleh dari lapangan tapi diperoleh dari bahan pustaka yang meliputi antara lain buku-buku, majalah, artikel, surat kabar, dan sumber-sumber tertulis lainnya.²⁴

3.Lokasi dan sasaran penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta (UIN) dan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) lokasi ini dipilih karena mempunyai Mahasiswa yang cukup beragam, mulai dari tingkat perekonomiannya, pergaulannya dan juga kampus tersebut merupakan kampus yang cukup terkenal di Yogyakarta dan luar Yogyakarta. Dari jumlah kampus (Universitas, Institut, Sekolah tinggi, Politeknik, Akademi) di wilayah Yogyakarta yaitu 8 kampus negeri dan 123 kampus swasta.²⁵ Peneliti memilih 1 kampus negeri yaitu UIN karena UIN merupakan salah satu kampus negeri yang berdasarkan kaidah islam sehingga penulis ingin lebih mengetahui bagaimana respon mahasiswa-mahasiswa UIN yang lebih mengetahui dasar-dasar hukum islam dengan munculnya teknologi-teknologi yang sangat canggih. Penulis juga memilih satu

²⁴Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 10

²⁵ http://perguruan-tinggi.ptkpt.net/_a.php?_a=pts&info1=3, diakses tgl 18-01-2010 jam 06:57 WIB

kampus swasta yaitu UTY karena kampus ini kampus yang lebih maju kepada teknologi sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa jauh respon mahasiswa terhadap teknologi saat ini.

Sasaran penelitian adalah Mahasiswa yang baru menginjak semester 1 sampai semester 6, sengaja dibatasi dengan maksud mahasiswa agar dalam melakukan pengumpulan data tidak mengganggu mahasiswa akhir yang sudah sibuk dalam persiapan dan penyelesaian skripsi.

4.Sampling

Penarikan sampel dalam penelitian kualitatif adalah usaha menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial.²⁶

Sample penelitian ini dipilih secara acak tidak terfokus pada fakultas-fakultas yaitu mahasiswa semester 1 sampai semester 6 dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kali Jaga Yogyakarta dan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY). Sample diambil secara *purposive* melalui teknik *snowball*, dimana sample dipilih berdasar ciri-ciri yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

Mahasiswa yang akan dijadikan informan oleh peneliti yaitu terdiri dari 6 mahasiswa dari kampus UIN Sunan Kalijaga dan 6 dari UTY, dari 12 informan tersebut terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Hal tersebut bertujuan agar penelitian ini mempunyai lebih banyak informasi atau data dari informan-

²⁶ Matthew B. miles & Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1996), hlm. 47

informan tersebut dan juga dapat menganalisa lebih dalam motif dan tingkat penggunaan antara laki-laki dan perempuan

5. Metode Analisis data

Penelitian ini menggunakan sistem pengolahan yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Peneliti dapat mengembangkan cara sendiri namun tetap memperhatikan kriteria standar. Penelitian ini dianalisa secara deskriptif analitik melalui data primer yang diperoleh dari subyek penelitian ditambah referensi data sekunder. Proses analisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu pustaka, pengamatan dan wawancara. Selanjutnya mereduksi data, yaitu merangkum dan memilih data pokok yang difokuskan pada hal penting kemudian dicari temanya. Data kemudian didisplay, yaitu penguasaan dan penyajian data dengan membuat semacam tulisan/draft dengan menyusunnya dalam satuan. Selanjutnya mengkategorisasikan data sambil melakukan koding dan mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Terakhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data yang berkaitan dengan interpretasi peneliti berupa penjabaran makna dari data yang ditampilkan.²⁷

²⁷ Hadari Nawawi, *Metode penelitian bidang social* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 96

BAB V

KESIMPULAN

Individu mengkonsumsi barang atau jasa karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, kehadiran *flash disk* yang dapat memudahkan seseorang dalam melakukan tindakan menyimpan dan memindah data menjadikannya sangat mudah diterima oleh masyarakat terutama mahasiswa. Dengan cepat pula *flash disk* menjadi kebutuhan baru bagi masyarakat atau mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang mempunyai banyak aktivitas, yaitu mengikuti organisasi-organisasi yang perlu banyak mengumpulkan data selain tugas-tugas dari kampus. Kini *flash disk* bukan lagi barang kebutuhan sekunder akan tetapi sudah dianggap sebagai kebutuhan primer.

Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa *flash disk* sangat penting bagi keseharian mereka. Alasan utama mereka dalam menggunakan *flash disk* adalah sebagai alat menyimpan dan memindah data-data yang berupa materi-materi kuliah. Pandangan mahasiswa terhadap *flash disk* ternyata tidak hanya sebatas sebagai alat penyimpanan dan memindah data, tetapi juga sebagai alat atau media hiburan, bahkan menjadi gaya hidup dikalangan anak muda. Bagi mahasiswa *flash disk* juga dapat menunjukkan kelas sosial seseorang. *flash disk* yang memiliki fitur lengkap masih merupakan barang mewah, bagi mahasiswa yang memiliki *flash disk* type MP3/MP4/MP5/MP6/MP7 dianggap menempati kelas sosial yang tinggi.

Flash disk dapat dimanfaatkan untuk hiburan, tanpa mengganggu kegiatan mereka yang sering beraktivitas di luar ruangan atau kampus, sebut saja fitur Radio, MP3, Video Player, kamera dan lain sebagainya. Penggunaan *flash disk* yang berdasarkan kesenangan semata yang menjadikan mahasiswa berperilaku konsumtif dan dijadikan sebagai gaya hidup dalam penggunaan *flash disk*. Secara garis besar wujud konsumsi gaya hidup dalam penggunaan *flash disk* di kalangan mahasiswa adalah penggunaan *flash disk* yang hanya pada fitur-fitur hiburan, jarang sekali menggunakan flash disk untuk menyimpan dan memindah data-data terutama yang berupa materi-materi perkuliahan.

Penggunaan *flash disk* secara berlebihan tersebut bukan tanpa sebab atau motif, tetapi juga ada faktor-faktor yang menyebabkannya. Dalam penemuan di lapangan faktor yang menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif terhadap penggunaan *flash disk* sebagai gaya hidup tersebut dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu tersebut yang membuat pandangannya terhadap suatu barang atau jasa berubah. Ada dua faktor dalam Faktor internal, yang pertama adalah pengalaman belajar seseorang dalam menggunakan suatu barang atau jasa. Yang kedua adalah faktor kepribadian, kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan dalam membeli. Kepribadian seseorang dapat

dipengaruhi oleh dua hal yaitu sikap dan keyakinan seseorang serta konsep diri.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi seseorang dan mengambil keputusan untuk mengkonsumsi. Di dalam faktor eksternal terdapat empat hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengkonsumsi barang ataupun jasa, yaitu faktor lingkungan, kelas sosial, media massa dan keluarga. Umumnya seseorang berusaha agar diterima oleh lingkungannya. Bila seseorang tinggal di lingkungan yang cukup konsumtif maka dia akan ikut menjadi konsumtif. Di dalam lingkungan tempat tinggal seseorang juga terdapat kelas-kelas sosial yang membedakan status seseorang, umumnya individu menginginkan berada dalam kelas sosial yang lebih tinggi. Dalam usahanya untuk mencapai kelas sosial yang lebih tinggi tersebut seseorang menjadi lebih royal dalam mengkonsumsi, sehingga dia turut terjebak dalam perilaku konsumtif. Faktor selanjutnya yang juga berasal dari luar individu adalah media massa. Iklan mempunyai pengaruh yang sangat besar apalagi bagi mereka yang kurang bisa membedakan kepentingan dan keinginan mereka, dalam mengkonsumsi melalui iklan, konstruksi gaya hidup yang ideal ditawarkan sehingga menuntun masyarakat agar menjadi konsumtif. Melalui iklan juga ditampilkan pesan yang dihasilkan jika kita menggunakan produk tersebut, pada akhirnya konsumen hanya mengkonsumsi kesan dari suatu produk barang ataupun jasa dan bukan

kegunaan ataupun fungsinya. Selain ketiga faktor diatas ada satu lagi yang mempengaruhi seseorang dalam mengkonsumsi, yaitu keluarga. Peran keluarga dalam mengkonsumsi tidak hanya sebagai pembentuk kepribadian seseorang dalam mengkonsumsi tapi juga menentukan pengambilan keputusan dalam mengkonsumsi.

Walau semua sepakat *flash disk* kini menjadi kebutuhan yang penting bagi mahasiswa, tapi ada perbedaan tingkat kepentingan dalam menggunakan *flash disk*, ada yang benar-benar menganggap *flash disk* sebagai alat penyimpan dan memindah data yang berupa materi perkuliahan walaupun juga mereka menggunakannya untuk kebutuhan hiburan, dan ada juga yang mencari nilai lebih dari *flash disk* yaitu citranya saat dia menggunakan Flash disk type MP3/MP4/MP5/MP6/MP7 tersebut. Biasanya hal tersebut dipengaruhi oleh latar sosial ekonomi mereka. Yang manapun alasan kebutuhan mereka terdapat satu persamaannya, yaitu mereka merasa aneh jika tidak mempunyai *flash disk*, dan *flash disk* bukan hal yang istimewa lagi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka membenarkan tindakan konsumtif mereka dalam penggunaan *flash disk* dengan alasan kebutuhan yaitu kebutuhan untuk membantu menyimpan data, kebutuhan hiburan dan juga gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adlin, Alfathri, 2006, *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas*, Yogyakarta & Bandung: Jalasutra
- Agger, Ben. 2006, *Teori Sosial kritis: kritik, penrerapan dan implikasinya*. Yogyakarta, Kreasi wacana
- Ahmadi, Abu, 1990, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiman, Hikmat, 2002, *Lubang Hitam Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius
- Chaney, David, 1996, *lifestyle: sebuah pengantar paling komprehensif*. Yogyakarta: jalasutra
- Featherstone, Mike, 2008, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Ibrahim, Idi Subandy. 1996, *lifestyle Ectasy*, Yogyakarta & Bandung, Jalasutra
- Moleong, Lexy J. 1999, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2005, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES
- Lee, Marten J. 1993, *Budaya konsumen terlahir kembali*, Yogyakarta : kreasi wacana.
- Miles, Matthew B & Michel Huberman, 1996, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prabu Mangkunegara Anwar, 2002, *Perilaku Konsumen*, Bandung: Refika
- Sanusi, Muzammil, 2009, *Storage Max*, Jakarta : Elex Media Komputindo.

Soekanto, Soerjono, 1985, *Kamus Sosiologi Edisi Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soedjatmiko, Haryanto, 2008, *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*, Bandung: Jalasutra

Internet :

http://id.wikipedia.org/wiki/USB_flash_drive, diakses tgl 01-03-'09, jam 11:57 WIB

<http://www.idemcorporation.co.cc/2008/03/komputer.html>, diakses tgl 08-03-09, jam 10:44 WIB

<http://muchlisworkhouse.blogspot.com/2009/02/size18bcolorgreenflashdiskcolorbsize.html>, diakses tgl 07-03-09, jam 22:50 WIB

<http://sevika-qyandra.blogspot.com/2007/11/usb-flash-disk.html>, diakses tgl 17-10-09, jam 19.15 WIB

<http://tekno.kompas.com/read/xml/2009/04/20/10474915/advance.s6-4b.mp3.player.tanpa.lcd>, diakses tgl 23-08-2009, jam 09.30 WIB

http://www.unisosdem.org/kliping_detail.php?aid=11271&coid=1&caid=56, diakses tgl 23-08-2009, jam 09.40 WIB

<http://indocashregister.com/2009/01/30/pengaruh-perkembangan-teknologi-komunikasi-dan-komputer-terhadap-trend-industri-retailmesinkasir/>, diakses tgl 17-10-09, jam 19.15 WIB

<http://202.158.49.149/15022004/Komputer/FlashDisk.html>, diakses tgl 29-08-2009, pkl 12.30 WIB

<http://www.eptchina.com/16gb-30-inch-touch-screen-mp5-player-p-2143.html>, diakses tgl 02-10-2009, pkl 07:41 WIB.

http://www.pesonamuda.com/tekmud/idxnews.php?news_number=39, diakses tgl 02-10-2009, pkl 07:50 WIB.

<http://beritanusantara.com/techno-tips/dongkrak-ram-komputer-dengan-flashdisk.html>, diakses tgl 06-11-2009 ,pkl 06:15 WIB.

<http://id.istanto.net/2009/04/04/merubah-flash-disk-menjadi-extra-ram/>,diakses tgl 06-11-2009 ,pkl 06:35 WIB

Skripsi :

Farid Hasan.*Perilaku Konsumtif Mahasiswa dan Telepon Seluler*.skripsi tidak dipublikasikan.jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Politik,Universitas Gajah Mada,Yogyakarta.2005

Viera Mayasari, *Steak dan Gaya Hidup*, Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi, UGM 2004.

Denison Wicaksono, *Adopsi Identitas dan Gaya Hidup "jepang-jepangan" pada Remaja anggota Komunitas Penggemar Budaya Populer Jepang Di Yogyakarta*. skripsi tidak dipublikasikan.Jurusan,Sosiologi,FISIPOL, Universitas Gajah Mada,Yogyakarta.2007.

CURICULUM VITAE

I. DATA PERSONAL

Nama : Fuad Khoirudin
Tempat/Tgl. Lahir : Baturaja, 07-April-1987
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Giriloyo, wukirsari, Imogiri, Bantul Yogyakarta
Nomor HP : 085868349097
Email : nnd_fuad@yahoo.com

Nama Orang Tua
Ayah : Mukijo
Pekerjaan : PNS
Ibu : Siti Asiah
Pekerjaan : wiraswasta

II. PENDIDIKAN FORMAL

TK Darussalam Batumarta VI	(1991-1993)
MI Darussalam Batumarta VI	(1993-1999)
MTs Darussalam Batumarta VI	(1999-2002)
MAN I Yogyakarta	(2002-2005)

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Bendahara OSIS MTs Darussalam Batumarta VI (2000-2001)
2. Ketua PMR DKD Unit 28 MAN 1 Yogyakarta (2003-2004)
3. Bendahara ORSAMA Asrama MAN 1 Yogyakarta (2002-2005)
4. Seksi Kesehatan Ambalan AB-RN MAN I Yogyakarta (2002-2005)

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2009
Yang bersangkutan,